

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan dalam melihat bagaimana keterkaitan pendapatan per kapita, IPM, PMDN, dan pengeluaran pemerintah terhadap aktivasi ekonomi sirkular (diproksikan dengan Indeks kualitas lingkungan hidup) menggunakan metode analisis regresi data panel dengan *Fixed Effect Model*. Berdasarkan tinjauan dan analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan temuan seperti berikut.

1. Pendapatan per kapita di 35 kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021-2023 berdasarkan statistik tidak terdapat pengaruh terhadap aktivasi ekonomi sirkular. Hal tersebut disebabkan ketimpangan pendapatan antar kabupaten/kota sehingga belum dalam membuktikan teori Kuznets.
2. Indeks pembangunan manusia di 35 kabupaten.kota Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021-2023 secara statistik berpengaruh terhadap aktivasi ekonomi sirkular. Masyarakat yang memiliki pemahaman yang tinggi, Kesehatan yang terjamin, dan standar hidup yang layak serta memiliki kesadaran akan kelestarian lingkungan tempat mereka tinggal.
3. Penanaman modal dalam negeri di 35 kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021-2023 berdasarkan statistik tidak terdapat pengaruh terhadap aktivasi ekonomi sirkular. Fokus pembangunan ekonomi jangka pendek yang menjadi alasan utama dalam temuan tersebut. Hal tersebut juga terindikasi

bahwa adanya ketergantungan pada sektor ekonomi yang konvensional dan keterbatasan infrastruktur fisik dan non-fisik dalam mendorong praktik ramah lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

4. Pengeluaran pemerintah di 35 kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021-2023 berdasarkan statistik memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap aktivasi ekonomi sirkular. Hal tersebut dikarenakan pengelolaan anggaran yang tidak tepat karena tidak diporsikan dalam pelaksanaan program-program lingkungan dapat mengurangi dampak positif yang diharapkan.

B. Implikasi

Simpulan dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk rekomendasi bagi para pemangku kepentingan berdasarkan implikasi seperti berikut:

1. IPM berpengaruh positif signifikan terhadap aktivasi inovasi ekonomi sirkular. Untuk mengoptimalkan pengaruh tersebut pemerintah provinsi Jawa Tengah perlu meningkatkan Pendidikan untuk mendorong masyarakat dalam melakukan perilaku *pro-environmental behaviours* yang dapat mempengaruhi keputusan dan tindakan untuk menjadi kelestarian lingkungan hidup. Kemudian, menekankan praktik 4R 1S sehingga terdapat kesinambungan, pada masyarakat sudah mendapatkan pemahaman *pro-environmental behaviours* pada pendidikan secara formal. Dengan demikian, dapat mendorong pengaruh variabel lain dalam penelitian ini yang memiliki dalam kualitas *human capital*.
2. Pengeluaran pemerintah dalam temuan penelitian berpengaruh negatif signifikan terhadap aktivasi inovasi ekonomi sirkular di Jawa Tengah.

Terjadinya pengaruh negatif karena belanja digunakan pada pembangunan infrastruktur dan pelaksanaan program yang tidak mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan. Pemerintah kabupaten/kota di provinsi Jawa Tengah perlu menjadikan pengeluaran untuk lingkungan dan berkelanjutan sebagai salah satu prioritas. Kemudian, pemerintah juga dapat mendorong pembangunan berkelanjutan dengan membuat kebijakan. Dapat berupa kebijakan yang dapat dibuat seperti memberikan insentif dan pembinaan pada sektor industri yang memiliki potensi meningkatkan pendapatan daerah jika mengimplementasikan ekonomi sirkular. Selain itu, berperan menjadi inisiatör dengan pembangunan fasilitas publik seperti Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST), yang mampu mengelola sampah dan limbah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi. Dengan demikian pemerintah dapat mendorong masyarakat dalam menerapkan praktik menjaga lingkungan melalui ekonomi sirkular.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat suatu keterbatasan penelitian ini, yaitu terletak pada penggunaan IKLH yang digunakan sebagai proksi ekonomi sirkular, walaupun dapat melihat bagaimana pengurangan sampah dan limbah namun belum mampu menjelaskan nilai tambah dari proses *reduce, reuse, renew, recycling*, dan *sharing* pada ekonomi sirkular.